BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian evaluasi yang digunakan untuk mengkaji implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Inklusi di Cimahi adalah metode kualitatif, yang menjadi dasar penliti dalam pengambilan metode ini adalah atas dasar pengambilan data yang peneliti perlukan dalam studi evaluatif terhadap implentasi kurikulum itu sendiri

Lexy J. Moleong (2009: 6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komprehensif tentang implementasi kurikulum sekolah Dasar inklusi, SD Hikmah Teladan Kota Cimahi.

Dimana model evaluasi yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam, Model CIPP ini, terdiri dari empat komponen.

1. *Context evaluation*

   Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan program. Dalam penelitian ini, evaluasi konteks diarahkan pada kesesuaian tujuan program dengan perintah.

2. *Input evaluation*

   Evaluasi Input diarahkan pada ketersediaan SDM dan sarana-prasarana yang dimiliki sekolah dalam pelaksanaan kurikulum sekolah Dasar inklusi, serta guru-guru yang dimiliki oleh sekolah apakah sesuai dengan standar pendidikan inklusi.

3. *Process evaluation*

   Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana. Dalam penelitian ini, evaluasi proses berfokus pada perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran di Kelas IV dan V

4. *Product evaluation*

   Evaluasi Produk diarahkan pada hasil pembelajaran yang di miliki oleh siswa.

Hasan (2009:140) menjelaskan bahwa model-model evaluasi yang berhubungan dengan proses maka termasuk dalam evaluasi kualitatif. Hal ini menjadi dasar berpijak peneliti dalam menggunakan metode kualitatif ini dalam penelitian ini. Adapun tahapan yang spesifik dari penelitian ini dapat dilihat digambar di bawah ini.

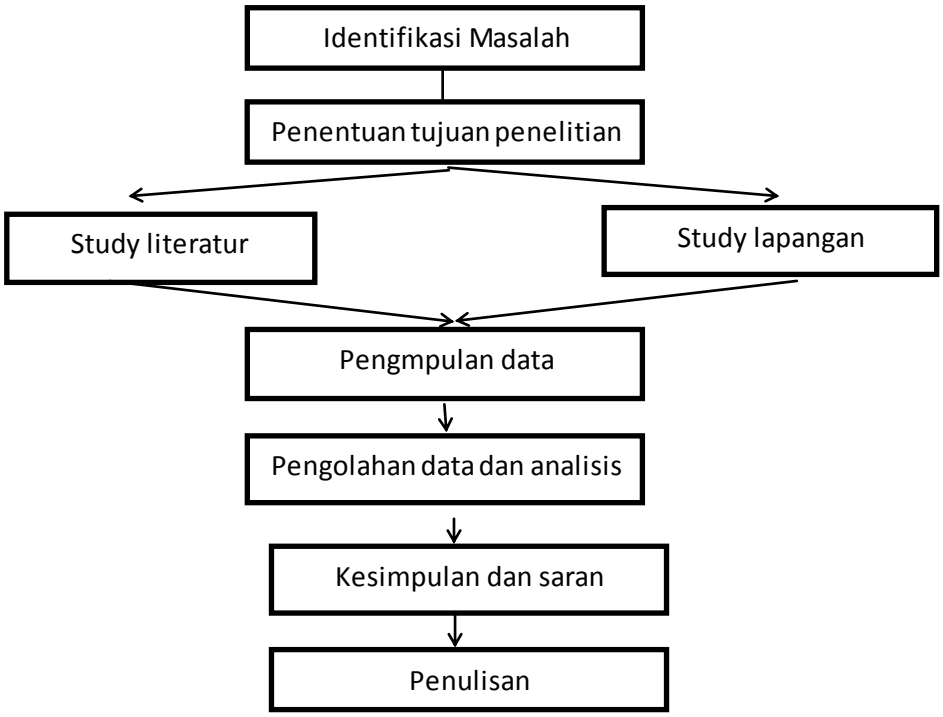

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

A. Fokus Penelitian

Penelitian evaluatif ini difokuskan pada pelaksanaan kurikulum di kelas empat dan lima, hal ini di ambil berdasarkan pada kelas 4 anak berkebutuhan khusus masih harus mendapat bimbingan dari guru tutor, sedangkan pada kelas lima mereka tidak lagi mendapat tutor tetap. Melainkan tutor mobile. Dan data ang diambil difokuskan pada konteks, input, proses dan produk dari implmentasi kurikulum.

B. Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah SD Hikmah Teladan, sebagai penyelenggara inklusi, Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa sekolah tersebut sudah lama diresmikan sebagai penyelengara inklusi pada tahun 2003, dan letaknya yang berada pada Kota Cimahi sesuai dengan latar belakang diselenggarakannya sekolah inklusi penyebaran disetiap daerah (Kabupaten/Kota) sekurang-kurangnya empat sekolah (SD, SMP, SMA, dan SMK) agar lebih mudah menjangkau anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan layanan khusus yang letak rumahnya jauh dari sekolah Luar Biasa (SLB).

C. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1.Wawancara/interview bebas terpimpin dengan berpedoman pada pedoman wawancara 2.Dokumentasi, dapat berupa tulisan, gambar, peraturan atau kebijakan, karya atau prestasi dari siswa atau pihak sekolah (Sugiyono,2008:329) 3.Observasi partisipatif, yaitu observasi di mana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Susan Steinback dalam Sugiyono (2008:227)). Dalam

melakukan pengamatan peneliti berpedoman pada rambu-rambu (pedoman pengamatan).

- Studi Pustaka

  Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi–informasi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum di sekolah inklusi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Konsep-konsep teoritis dari berbagai sumber seperti jurnal-jurnal penelitian, buku-buku literatur, artikel dalam majalah, karya penelitian berupa tugas akhir pasca sarjana dipelajari untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat digunakan untuk mengembangkan konsep penelitian. *Review* literatur ditekankan pada implementasi kurikulum

- Studi Lapangan

  Studi lapangan dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari langsung implementasi kurikulum di Sekolah Inklusi. Selain itu, wawancara langsung dengan kepala sekolah, manager kelas dan waka kurikulum di Sekolah Inklusi.

- Sumber Data

  Data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh dari dua sumber data.

  a. Data Primer

     Data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak sekolah: profil SD hikmah Teladan, alasan dilakukakannya program inklusi di sekolah tersebut dan bagaimana efek positif dan negatif terhadap implementasi kurikulum di sekolah inklusi.

  b. Data Sekunder

     Data yang diperoleh dari wali murid, Data sekunder diperoleh melalui wawancara terbuka, dan melalui studi pustaka dari

beberapa literatur, majalah dan jurnal berkaitan dengan implementasi kurikulum di sekolah inklusi dan juga dengan observasi langsung ke lapangan

Sebaiknya dalam melaksanakan satu penelitian digunakan lebih dari satu metode atau instrumen, agar kelemahan yang satu dapat ditutup dengan kebaikan yang lain. Menurut Moleong (2005) triangulasi adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu". Sedangkan menurut Sugiyono (2008:330) triangulasi diartikan sebagai "Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada". Lebih lanjut, Sugiyono membedakan triangulasi menjadi dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber, sebagai berikut:

- Triangulasi Teknik adalah pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama

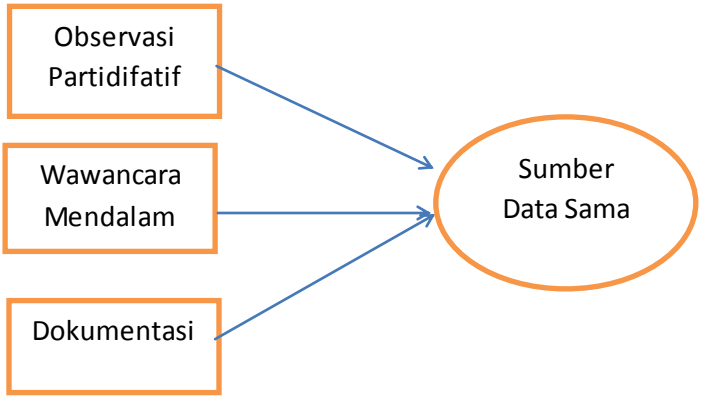

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono, 2008:331)

- Triangulasi Sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

C

Gambar 3.3 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data (Sugiyono, 2008:331)

Walaupun peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif ketika permasalahan belum jelas dan pasti, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka memungkinkan dapat dikembangkan instrumen penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun sub sistem dari ketiga komponen tersebut sebagai landasan atau dasar dari instrumen penelitian yang digunakan dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan inklusi di SD Hikmah Teladan Cimahi dengan berdasar pada model evaluasi CIPP

D. Analisis Hasil dan Pengolahan Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Implementasi kurikulum di Sekolah Inklusi. Dengan memadukan konsep teori implementasi kurikulum sekolah inklusi dan evaluasi model CIPP, maka diperoleh hasil analisa dan kesimpulan yang berdasarkan kajian dalam penelitan ini.

E. Langkah-Langkah Evaluasi Kurikulum Berdasarkan CIPP

Menurut Iskandar (2013:50) langkah-langkah yang evaluasi kurikulum pada model ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan keputusan yang akan diambil
2. Menetapkan data yang diperlukan
3. Mengumpulkan data
4. Menetapkan kriteria mengenai kualitas
5. Menganalisis berasarkan kriteria yang ditetapkan
6. Membari informasi kepada pengambil keputusan